

TERBAGI DALAM BEBERAPA KELOMPOK

## April, Target Vaksinasi Covid-19 untuk Warga

**YOGYA (KR)** - Pemerintah menargetkan program vaksinasi Covid-19 secara gratis untuk masyarakat umum pada periode April mendatang. Akan tetapi hal itu masih menunggu tahapan registrasi yang tengah dilakukan oleh pemerintah pusat.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan pihaknya saat ini masih berupaya menuntaskan vaksinasi tahap pertama. Terutama yang ditujukan untuk tenaga kesehatan serta pelayan publik.

"Sesuai rencana masyarakat umum mulai April akan mendapatkan pemberitahuan dari sistem Peduli Lindungi untuk registrasi," katanya, Minggu (31/1).

Dari pemberitahuan itu nanti akan diinformasikan kapan jadwal penyuntikan berikut lokasinya. Oleh karena itu ma-

sarakat diminta menunggu sampai ada pemberitahuan. Heroe berharap, jadwal untuk warga Kota Yogya bisa lebih cepat supaya proses untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 juga lebih efektif.

Sementara menyelesaikan vaksinasi tahap pertama untuk tenaga medis dan pelayan publik, petunjuk untuk pelaksanaan vaksinasi untuk masyarakat umum juga masih dinantikan. Terutama menyangkut teknis penyuntikan. Seperti halnya tenaga medis, data yang dikirimkan ke pusat masih disaring untuk penentuan secara acak.

"Tahap masyarakat nantinya akan dibagi ke dalam beberapa kelompok. Misal klaster anak-anak muda, ibu-ibu atau yang lain. Nah dari klaster itu mana dulu, kita belum tahu. Itu nanti juga menyangkut ketersediaan vaksin. Tetapi seluruh fasilitas layanan kesehatan kita sudah siap," tandasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, berharap masyarakat tidak perlu takut untuk menjalani vaksinasi Covid-19. Selain diberikan secara gratis, pengalaman selama ini juga tidak ada laporan gejala pasca vaksin yang mengkhawatirkan. Tokoh masyarakat, tokoh agama serta Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) yang telah divaksin pada tahap pertama juga tidak merasakan gejala serius.

Beberapa gejala yang kerap ditemui hanya sedikit pegal, cepat mengantuk serta sering lapar. Kondisi yang dialami pun berbeda-beda. Bahkan banyak yang justru tidak merasakan dampak apa pun.

"Pemerintah pusat menargetkan pada Maret 2022, minimal 70 persen penduduk di Indonesia sudah menjalani vaksinasi. Pada saatnya nanti jangan ragu untuk divaksin. Tujuannya kan untuk membentuk kekebalan komunitas. Jadi perlu dukungan semua pihak," jelasnya.

Terkait lokasi vaksinasi, di Kota Yogya sudah tersedia di 31 fasilitas layanan kesehatan. Terdiri dari 18 puskesmas, tujuh rumah sakit rujukan Covid-19, empat rumah sakit non rujukan dan dua klinik milik kepolisan.

(Dhi)-f

## Golkar Yogya Peduli Pengungsi Merapi



KR-Devid Permana  
**Agus Mulyono (tengah) menyerahkan bantuan untuk pengungsi Merapi.**

**YOGYA (KR)** - DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta melakukan aksi sosial membantu pengungsi Merapi di barak pengungsian Watuadeg Purwobinangun Pakem, Minggu (31/1). Bantuan berupa 200 lebih nasi bungkus untuk makan siang, 200 masker, 1 dus sabun dan beberapa dus mi instan, teh dan gula pasir. Selain untuk pengungsi, bantuan juga diperuntukkan bagi relawan dan tenaga medis yang berada di lokasi.

Ketua DPD Partai Golkar Yogya Drs Agus Mulyono MM yang turun langsung mengatakan, beberapa hari sebelum kegiatan, pihaknya melakukan survei untuk menghitung jumlah bantuan yang akan diberikan. Saat itu, bilik-bilik pengungsi belum ada kordennya. "Ini yang membanggakan, saat kami datang hari ini menyerahkan bantuan, sudah terpasang korden berwarna kuning di setiap bilik," ujar Agus di sela kegiatan.

Turut hadir mendampingi Agus, Sekretaris DPD Golkar Yogya Chandra SH, anggota Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG) Marsita dan Prahastuti serta anggota Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Jumadi Aris dan Calika. Rombongan disambut Lurah Purwobinangun Heri Suwasono beserta jajaran dan para relawan. Kegiatan bakti sosial dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

Heri Suwasono mengatakan, pengungsi di barak Watuadeg Purwobinangun kebanyakan adalah warga Dusun Turgo yang paling dekat dengan luncuran awan panas guguran ke hulu Kali Krasak dan Boyong. Mereka mengungsi saat terjadi luncuran awan panas sejauh 3,5 km pada 27 Januari 2021 kemarin.

Menurut Heri, berdasar data informasi jumlah pengungsi ada 65 KK dengan 153 jiwa terdiri laki-laki 76 orang, perempuan 77 orang, balita 36 orang dan ibu hamil 1 orang. Sedangkan lansia perempuan 11 orang dan lansia laki-laki 15 orang. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Partai Golkar Yogya atas simpati dan kepedulianya terhadap warga kami yang mengungsi. Paling tidak bisa meringankan beban mereka. Semoga Partai Golkar jaya kembali dan selalu di hati masyarakat," katanya.

(Dev)-f

DIANJURKAN SELAMA MASA PANDEMI

## Pendaftaran Daring Uji KIR Diminati

**YOGYA (KR)** - Sejak dibuka pada pertengahan tahun 2020 lalu, pendaftaran secara daring untuk uji KIR kendaraan di Kota Yogya semakin diminati. Bahkan separuh pemilik kendaraan yang hendak ke UPT Pengujian Kendaraan Bermotor sudah mengajukan pendaftaran melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengaku selama masa pandemi memang dianjurkan untuk memanfaatkan pendaftaran daring untuk uji KIR kendaraan. "Sejauh ini pengguna layanan semakin banyak. Sudah mulai bergerak ke pendaftaran daring,"

katanya, Minggu (31/1).

UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogya dalam satu hari rata-rata melayani 50 angkutan barang dan penumpang untuk menjalani pengujian kendaraan. Sehingga sekitar 25 warga sudah mengakses layanan pendaftaran secara daring yang bisa diakses melalui aplikasi JSS.

Menurut Agus, layanan pendaftaran secara daring justru sangat efektif dan memudahkan masyarakat untuk mendapat layanan. Terlebih saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19. "Dengan mengakses layanan pendaftaran secara daring, maka masyarakat tidak perlu datang ke kantor pen-

gujian kendaraan bermotor untuk mendaftar sehingga bisa mengurangi kepadatan antrean pendaftaran. Warga juga bisa memilih waktu untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor asalkan belum melewati batas waktu berlakunya hasil uji KIR sebelumnya," paparnya.

Penggunaan pendaftaran secara daring tersebut juga meningkatkan akuntabilitas pelayanan. Sehingga siapapun yang mendaftar akan dilakukan sesuai mekanisme dan sistem yang ada. Agus menambahkan, kemudahan yang diberikan kepada pemilik kendaraan untuk melakukan pendaftaran secara

daring merupakan upaya untuk meningkatkan pelayanan supaya efektif dan efisien. Hal itu juga bukan dimaksudkan menabrak aturan, tetapi memberikan kepastian hukum terhadap pelayanan yang diberikan.

Agus menambahkan, pelayanan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogya juga sudah dilakukan dengan menggunakan peralatan yang selalu terkalibrasi sehingga hasil pengujian sangat terukur. "Tidak ada lagi kesan bahwa hasil pengujian kendaraan angkutan barang atau penumpang merupakan hasil yang sengaja dibuat oleh petugas," tandasnya.

(Dhi)-f

## Relaksasi Pedagang Pasar Kembali Diupayakan

**YOGYA (KR)** - Dinas Perdagangan Kota Yogya kembali mengupayakan relaksasi bagi pedagang pasar tradisional. Terutama pada pasar yang memiliki segmen pembeli tertentu.

Menurut Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yuniato Dwisutono, selama kebijakan pembatasan secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM) tahap pertama ada sejumlah pasar yang kondisinya cukup sepi. "Seperti di Pasar Beringharjo Barat yang didominasi oleh pedagang batik dan souvenir. Penurunannya cukup signifikan sampai 70 persen. Konsumen di sana kan segmennya ialah wisatawan," urainya, Minggu (31/1).

Selama penerapan PTKM, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogya mengalami penurunan. Apalagi pembatasan kegiatan diberlakukan di mayoritas daerah wilayah Jawa hingga Bali.

Penurunan pengunjung juga sangat dirasakan bagi pedagang di Pasar Pakuncen. Selama PTKM, kegiatan masyarakat pada malam hari mengalami pembatasan yang cukup ketat. Padahal Pasar Pakuncen banyak mengandalkan pengunjung pada malam hari. "Kalau pasar tradisional yang

menjual bahan kebutuhan pokok, tidak ada persoalan karena setiap hari dibutuhkan masyarakat," imbuh Yuniato.

Oleh karena itu pihaknya pun mengkaji upaya relaksasi bagi pedagang pasar yang terdampak tersebut. Pada tahun lalu relaksasi diberikan dalam bentuk keringanan retribusi pasar secara berjenjang. Sedangkan tahun ini relaksasi diupayakan dalam bentuk lain. Namun demikian, dirinya berharap kehadiran marketplace dapat dimanfaatkan secara luas oleh pedagang.

Yuniato menambahkan, penurunan jumlah pengunjung selama PTKM selain di sejumlah pasar tradisional juga dirasakan di pusat perbelanjaan di Kota Yogya. Akan tetapi Dinas Perdagangan Kota masih melakukan survei kuantitatif terkait penurunan jumlah pengunjung tersebut. "Kalau secara kualitatif penurunan hingga lebih dari 50 persen. Biasanya, keramaian di pusat-pusat perbelanjaan ini terjadi pada malam hari. Tetapi pembatasan jam operasional yang diperpanjang hingga pukul 20.00 WIB pada PTKM tahap dua, semoga bisa sedikit membantu meningkatkan jumlah pengunjung," urainya.

(Dhi)-f

## Orangtua Harus Dampingi Anak

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 telah membawa banyak perubahan diberbagai sektor kehidupan. Kondisi tersebut tidak hanya menjadi tantangan tidak hanya bagi sekolah, tapi juga guru dan orangtua. Karena dalam kondisi seperti sekarang orangtua dan guru dituntut menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Dengan begitu siswa jadi termotivasi untuk mandiri dan lebih semangat dalam belajar.

"Orangtua harus tetap mendampingi dan menyelami nilai-nilai kehidupan, seperti kemandirian, prestasi dan pentingnya menolong sesama. Memang untuk mewujudkan hal itu membutuhkan proses tapi harus diurutkan sesuai dengan skala prioritas. Konsekuensi orangtua dan guru harus aktif dalam melakukan pendampingan. Karena dari situ anak bisa mendapatkan banyak hal tentang kecakapan hidup dan melatih pengendalian diri," kata psikolog sekaligus Sekretaris Jendral (Sekjen) Gerakan Suluh Kebangsaan, Alisa Wahid dalam *talk and share* Sekolah Tumbuh dengan tema 'Anak Mandiri

Belajar Saat Pandemi Bisa' secara daring di Yogyakarta, Sabtu (30/1).

Menurut Alisa, kreativitas dan inovasi guru maupun orangtua memiliki peran penting dalam mendukung kesuksesan belajar anak di masa pandemi. Semua itu akan bisa diwujudkan apabila komunikasi antara anak dengan kedua orangtuanya berjalan lancar. Sehingga adanya kendala atau persoalan yang dihadapi bisa segera diselesaikan.

"Penting adanya relasi antar ayah dan ibu dalam mendampingi anak. Pembagian tugas tersebut untuk mewujudkan komunikasi yang baik. Sehingga pondasi keluarga bisa kuat dan bagus," ujarnya.

Sementara itu pengamat pendidikan Prameswari Sugiri menyatakan, anak sering merasa stres saat belajar di rumah karena orangtua terlalu galak. Persoalan itu semakin bertambah rumit, karena terkadang ayah tidak proaktif jika tidak diminta tolong. Bahkan tidak sedikit diantara mereka yang bersikap masa bodoh.

(Ria)-f

**KR RADIO**  
107.2 FM

**MEDIA INFORMASI & HIBURAN**

**High Light KR Radio**

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

**PEMASARAN :**  
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746  
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

**STUDIO :**  
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo  
D.I.Yogyakarta